



► PROYEK JALAN

Telan Rp142 M, Perbaiki Fokus di Perbatasan

BANTUL—Sejumlah ruas jalan rusak di kawasan perbatasan Kabupaten Bantul dengan kabupaten/kota lain akan menjadi fokus perbaikan infrastruktur pada tahun depan. Untuk itu, Pemkab menyiapkan anggaran hingga ratusan miliar rupiah.

Arlq Fajar Hidayat
arlq@harianjogja.com

► Secara keseluruhan, anggaran untuk perbaikan infrastruktur dari APBD Bantul mencapai Rp180 miliar.

► Demi menggenjot anggaran infrastruktur, Pemkab memangkas jatah anggaran OPD.

Plt. Kepala DPUPKP Bantul, Jimmy Arlan mengatakan, fokus perbaikan di perbatasan disebabkan banyak jalan rusak yang belum tersentuh. Selain itu, pihaknya juga akan fokus pada

perbaikan jalan di radius 3 kilometer dari pusat kota Bantul.

“Kita sedang petakan ruas jalan yang akan kita tangani. Tapi khusus tahun depan kita fokus ke wilayah-wilayah yang berbatasan dengan kabupaten lain, dan jalan radius 3 km dari Kota Bantul,” kata Jimmy, Minggu (24/5).

Dia mengatakan, perbaikan jalan di sekitar pusat kota Bantul dilakukan untuk mengubah citra kabupaten menjadi lebih baik. Saat ini, kata Jimmy, masih banyak ruas jalan yang rusak di sekitar pusat kota.

Anggaran yang disiapkan khusus untuk perbaikan jalan pada 2026 diperkirakan mencapai hampir Rp142 miliar.

Sementara itu, anggaran untuk infrastruktur secara umum mencapai Rp180 miliar, atau tiga kali lipat dari anggaran tahun ini yang sebesar Rp60 miliar. “Rp142 miliar untuk jalan, Rp180 miliar untuk keseluruhan infrastruktur. Tidak hanya jalan, tetapi juga irigasi, drainase, dan lainnya,” ujar dia.

Sebelumnya, Bupati Bantul, Abdul

Halim Muslih telah memastikan Pemkab akan meningkatkan anggaran hingga tiga kali lipat untuk infrastruktur. Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain bahkan harus dikurangi demi meningkatkan anggaran infrastruktur. “Anggarannya dari mana? Dari pengurangan OPD-OPD yang lain. Mohon maaf ini harus saya ambil kebijakan ini, karena memang dorongan publik luar biasa, banyak jalan yang rusak, banyak jembatan yang harus kita perbaiki,” kata Abdul Halim Muslih.